

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penalaran kreatif matematis dalam menyelesaikan masalah kontekstual berbasis budaya lokal Batik Pendekar Madiun pada materi transformasi geometri. Keduanya mampu memahami masalah, menyusun strategi, memberikan alasan logis, dan menggunakan konsep transformasi geometri untuk memperoleh solusi. Namun, terdapat perbedaan karakteristik dalam proses penalaran masing-masing siswa.

1. Siswa laki-laki

Mampu menyusun dan membandingkan beberapa strategi serta menggunakan konsep refleksi dan translasi dengan alasan yang logis. Namun, pengembangan strategi alternatif belum konsisten pada setiap masalah.

2. Siswa Perempuan

Mampu mengeksplorasi, mengevaluasi, dan memodifikasi strategi serta menggunakan konsep transformasi, koordinat Cartesius, dan aljabar. Siswa juga melakukan verifikasi terhadap hasil, meskipun pengembangan strategi baru belum konsisten.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang mampu mengembangkan penalaran kreatif matematis siswa dengan menyediakan sarana, prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran inovatif. Selain itu, sekolah dapat mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang memanfaatkan konteks budaya lokal, seperti motif batik, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan dekat dengan kehidupan siswa.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk merancang pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengeksplorasi berbagai strategi penyelesaian masalah, memberikan alasan terhadap strategi yang digunakan, serta menggunakan konsep matematika sebagai dasar dalam menyelesaikan permasalahan. Guru juga dapat memanfaatkan masalah kontekstual berbasis budaya sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan penalaran kreatif matematis siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif berlatih menyelesaikan masalah matematika yang bersifat terbuka (open-ended) sehingga terbiasa mengeksplorasi berbagai strategi penyelesaian, memberikan alasan yang

logis terhadap jawaban yang diperoleh, serta menggunakan konsep matematika secara tepat dalam menyelesaikan permasalahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji penalaran kreatif matematis pada materi atau konteks budaya lokal yang berbeda, melibatkan subjek dengan kemampuan yang lebih beragam, serta meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhinya.